



**ANALISIS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN  
DALAM MEDIA SOSIAL DI INDONESIA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF SOSIOLOGI MASALAH SOSIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**YANUARIUS AMAN KAPU**

**NPM: 18.75.6471**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

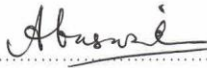
1. Nama : Yanuarius Aman Kapu
2. NPM : 18. 75. 6471
3. Judul : Analisis Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Media Sosial di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Masalah Sosial

4. Pembimbing:

1. Robertus Mirsel, Drs., M.A  
(Penanggung Jawab)



2. Aloysia Berlandis Lasar, S.Pd., M.Pd



3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal diterima

: 21 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada 06 Juni 2022

Mengesahkan  
**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

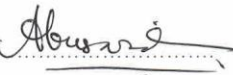
Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dewan Penguji

1. Robertus Mirsel, Drs., M.A



2. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd



3. Dr. Yosef Keladu



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Aman Kapu

NPM : 18.75.6471

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 07 April 2022

Yang menyatakan



Yanuarius Aman Kapu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Aman Kapu

NPM : 18.75.6471

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "Analisis Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Media Sosial di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Masalah Sosial". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 20 Mei 2022

Yang menyatakan



Yanuarius Aman Kapu

## ABSTRAK

Yanuaris Aman Kapu, 18.75.6471. **Analisis Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Media Sosial di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Masalah Sosial**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pengertian kekerasan seksual terhadap perempuan; (2) mendeskripsikan pengertian tentang media sosial; (3) menjabarkan pengertian kekerasan seksual terhadap perempuan di media sosial; (4) menjelaskan pengertian sosiologi masalah sosial; (5) memaparkan analisis terhadap persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan dalam media sosial di Indonesia dengan menggunakan perspektif sosiologi masalah sosial.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan, dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain buku, jurnal, kamus, majalah, buletin, surat kabar, hasil-hasil penelitian, internet, dan artikel-artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan, kekerasan seksual dalam media sosial di Indonesia sangat berbahaya. Analisis kasus tersebut dikaji dalam sosiologi masalah sosial, dengan memakai konsep identifikasi, diagnosis, dan pemecahan. Dari hasil identifikasi, kekerasan seksual dalam media sosial di Indonesia tergolong sebuah tren kasus. Sebab, kasus-kasus tersebut meningkat tiap tahun. Hal tersebut menuntut penelusuran lebih jauh terkait muara persoalan. Dalam tahap diagnosis, terdapat empat variasi bidang masalah yang melatarbelakangi kekerasan seksual dalam media sosial di Indonesia. Pertama, individu sebagai sumber masalah, karena minimnya bobot pertimbangan konsekuensi dalam menggunakan media sosial, terutama saat menjalin hubungan dengan lawan jenis. Kedua, perilaku individu yang bersumber dari sistem, yakni fungsi kontrol yang runtuh dan melemah mendorong disorganisasi sosial, lalu melahirkan disorganisasi individu. Ketiga, perilaku sistem yang bersumber dari individu, yaitu melemahnya jaringan dan pola hubungan yang mengikat individu bersama-sama dalam suatu kelompok, yang kemudian berujung pada terciptanya iklim kondusif berkembangnya perilaku anggota masyarakat yang menyimpang. Keempat, perilaku sistem yang bersumber dari sistem, yakni ketidaksetaraan gender yang merepresentasikan sistem yang diskriminatif terhadap perempuan. Dari hasil diagnosis, diupayakan pemecahan berbasis pemerintah meliputi perbaikan level individu dan sistem, dan pemecahan berbasis masyarakat yang mencakup pengembangan sistem sosial, pemanfaatan modal sosial, dan pemberdayaan institusi sosial. Menyadari bahaya serius dari kekerasan seksual terhadap perempuan dalam media sosial di Indonesia, telaah dalam perspektif sosiologi masalah sosial tak dapat dipandang sebelah mata, karena kajian atasnya mengandung wawasan dan pemahaman, serta mendorong banyak pihak untuk menelusuri lebih jauh persoalan yang terjadi.

**Kata kunci: kekerasan seksual, media sosial, perempuan, masalah sosial, dan sosiologi masalah sosial.**

## ABSTRACT

Yanuaris Aman Kapu, 18.75.6471. **Analysis of Sexual Violence Against Women in Social Media in Indonesia in From a Sociological Perspective on Social Problems.** Essay. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2022.

Writing this thesis aims to: (1) describe the definition of sexual violence against women; (2) describe the notion of social media; (3) describe the definition of sexual violence against women on social media; (4) explain the definition of sociology of social problems; (5) describes an analysis of the issue of sexual violence against women in social media in Indonesia by using a sociological perspective on social problems.

The method used in writing this thesis is the library method, by searching, exploring, and analyzing sources related to the theme of this paper. These sources include books, journals, dictionaries, magazines, bulletins, newspapers, research results, internet, and scientific articles.

Based on the results of the analysis of the sources above, it is concluded that sexual violence in social media in Indonesia is very dangerous. The case analysis is studied in the sociology of social problems, using the concepts of identification, diagnosis, and treatment. From the identification results, sexual violence in social media in Indonesia is classified as a trend case. Because these cases are increasing every year. This requires further investigation regarding the estuary of the problem. In the diagnosis stage, there are four variations of the root causes of sexual violence on social media in Indonesia. First, the individual is the source of the problem, because of the lack of consideration of consequences in using social media, especially when establishing relationships with the opposite sex. Second, individual behavior that originates from the system, namely the collapsed and weakened control function encourages social disorganization, which then gives birth to individual disorganization. Third, system behavior originating from individuals, namely the weakening of networks and patterns of relationships that bind individuals together in a group, which then leads to the creation of a conducive climate for the development of deviant behavior of community members. Fourth, system behavior that originates from the system, namely gender inequality which represents a system that is discriminatory against women. From the results of the diagnosis, a government-based treatment is sought, including improvement at the individual level and system level, and community-based treatment, which includes the development of social systems, the use of social capital, and the empowerment of social institution. Recognizing the serious dangers of sexual violence against women in social media in Indonesia, a sociological study of social problems cannot be underestimated, because the study contains insight and understanding, and encourages many parties to explore further the problems that occur.

**Keywords: sexual violence, social media, women, social problems, and sociology of social problems.**

## KATA PENGANTAR

Kekerasan seksual terhadap perempuan di media sosial di Indonesia merupakan pola baru dari bentuk kekerasan seksual itu sendiri. Bila sebelumnya kekerasan terhadap perempuan sering terjadi di dunia nyata, pola kekerasan di media sosial cenderung terjadi di dunia maya, yang berbasis dalam jaringan (daring). Ditengarai, beragam platform media sosial menjadi basis instrumen dalam mengencarkan tindak kekerasan seksual. Di tengah derasny arus kemajuan teknologi, fenomena ini menjadi awasan serius, karena merambah secara masif dari tahun ke tahun, dan eksistensi perempuan turut terancam.

Kekerasan seksual dalam media sosial di Indonesia yang merajalela tiap tahun merupakan masalah baru yang ditantang oleh berbagai pihak. Telaah atasnya menjadi urgen, untuk menyingkap sedalam-dalamnya muara persoalan kekerasan seksual di media sosial itu timbul. Mengenai urgensi telaah atas kasus tersebut, penulis menepohng persoalan kekerasan seksual dalam media sosial di Indonesia dengan menggunakan perspektif sosiologi masalah sosial. Melalui perspektif ini, masalah dikaji dalam konsep-konsep inti sosiologi masalah sosial, yakni, konsep identifikasi, konsep diagnosis, dan uraian pemecahan solutif atasnya (*treatment*). Oleh karena itu, penulis menggarap persoalan yang dimaksud dalam terang analisis sosiologi masalah sosial.

Penulis menyadari, penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan bantuan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Robertus Mirsel, SVD yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd., yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi skripsi ini.



Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Pius XII Kisol dan Novisiat Sang Sabda Kuwu, dan segenap teman-teman bangku kuliah STFK angkatan 49, yang selalu memberi semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta; Bapak Laurensius Ahad dan Mama Yasinta Maria Unas, dan saudara-saudari tercinta (Maria Octaviani Ahad, Senensius Rodriques, dan Sr. Maria Roswita Hilda Ahad, CIJ). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Valen Ukat, Dus Puka, adik Novia dan Novita, adik Anne Woa, Nona Hana Indria, Ibu Len sekeluarga, anggota kos Gang Buntu: Kaka Arto, Kaka Flo, Fanti, Titin, Beno, Fanto, Ajoks, Nazar, Yos Bataona, dan Bapa-Mama Anjelo, anggota paduan suara St. Damian Wairumbia, yang telah membantu penulis dalam proses penulisan, pengeditan, dan pelancar dalam banyak hal demi penyelesaian skripsi ini. Tanpa kasih dan dukungan yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini. Untuk mereka semua, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Gere, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Manfaat Penulisan .....	8
1.5 Metode Penulisan .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 PENGERTIAN KEKERASAN SEKSUAL .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Secara Etimologis .....	11
2.1.2 Menurut Lembaga-Lembaga Internasional .....	12
2.1.2.1 Menurut World Health Organization (WHO) .....	12
2.1.2.2 Menurut Centers for Disease Control and Prevention .....	13
2.1.3 Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) .....	14
2.1.4 Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan.....	16
2.1.4.1 Perkosaan .....	16
2.1.4.2 Intimidasi Seksual .....	17
2.1.4.3 Pelecehan Seksual .....	17
2.1.4.4 Eksploitasi Seksual .....	17
2.1.4.5 Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual .....	18
2.1.4.6 Prostitusi Paksa .....	18
2.1.4.7 Perbudakan Seksual .....	18
2.1.4.8. Pemaksaan Perkawinan, termasuk Cerai Gantung .....	19
2.1.4.9 Pemaksaan Kehamilan .....	19

2.1.4.10 Pemaksaan Aborsi .....	20
2.1.4.11 Pemaksaan Kontrasepsi dan Sterilisasi .....	20
2.1.4.12 Penyiksaan Seksual .....	20
2.1.4.13 Penghukuman Tidak Manusiawi dan Bernuansa Seksual .....	21
2.1.4.14 Praktik Tradisi Bernuansa Seksual yang membahayakan atau mendiskriminasi Perempuan .....	21
2.1.4.15 Kontrol Seksual, Termasuk Lewat Aturan Diskriminasi Berkedok Moralitas dan Agama .....	21
<b>2.2 PENGERTIAN MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>22</b>
2.2.1 Secara Etimologis .....	22
2.2.2 Menurut Para Ahli .....	23
2.2.2.1 Menurut Michael Dewing .....	23
2.2.2.2 Menurut Kaplan & Haenlein .....	23
2.2.2.3 Menurut Carr & Hayes .....	24
2.2.3 Karakteristik Media Sosial .....	26
2.2.3.1 Jaringan (Network) .....	26
2.2.3.2 Informasi (Informations) .....	26
2.2.3.3 Arsip (Archive) .....	26
2.2.3.4 Interaktivitas (Interactivity) .....	27
2.2.3.5 Simulasi Sosial (Simulation of Social) .....	27
2.2.3.6 Konten oleh Pengguna (User-Generated Content) .....	27
2.2.4 Tipe-tipe Media Sosial .....	28
2.2.4.1 Situs Jaringan Sosial (Social Network Sites) .....	28
2.2.4.2 Media Berbagi (Media Sharing Sites) .....	28
2.2.4.3 Layanan Pembaruan Status (Status Update Service) .....	28
2.2.4.4 Jurnal Daring (Blogs) .....	29
2.2.4.5 Penanda Sosial (Social Bookmarking) .....	29
2.2.4.6 Konten Dunia Virtual (Virtual World Content) .....	29
2.2.4.7 Media Konten Bersama (Wiki) .....	29
<b>2.3 PENGERTIAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>30</b>
2.3.1 Menurut Kee .....	31
2.3.2 Menurut Komnas Perempuan .....	32
2.3.3 Menurut Association for Progressive Communications (APC) .....	33
2.3.4 Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual di Media Sosial .....	34
2.3.4.1 Perundungan Siber Secara Daring ( <i>Cyberbullying Online</i> ).....	34
2.3.4.2 Pesan Berbau Seks ( <i>Sexting</i> ) .....	35
2.3.4.3 Merekam dan Distribusi Kekerasan Melalui Media Sosial .....	35
2.3.4.4 Serangan Seksual Virtual ( <i>Sexual Virtual Assault</i> ) .....	35
2.3.4.5 Penguntitan dan Penyalahgunaan Kencan Digital .....	36
2.3.4.6 Memikat/Mengeksploitasi Anak di Bawah Umur Secara Daring .....	37
2.3.4.7 Perdagangan Manusia (Human Trafficking) .....	37
<b>2.4 SELAYANG PANDANG TENTANG PENDEKATAN SOSIOLOGI MASALAH SOSIAL .....</b>	<b>38</b>

2.4.1 Konsep-konsep Inti .....	43
2.4.1.1 Identifikasi Masalah .....	43
2.4.1.2 Diagnosis Masalah .....	46
2.4.1.2.1 Individu sebagai Satuan Identifikasi Sekaligus Sumber Masalah ....	47
2.4.1.2.2 Individu sebagai Satuan Identifikasi, Sistem sebagai Sumber Masalah .....	50
2.4.1.2.3 Sistem sebagai Satuan Identifikasi, Individu sebagai Sumber Masalah .....	52
2.4.1.2.4 Sistem sebagai Satuan Identifikasi Sekaligus Sumber Masalah .....	54
2.4.1.3 Upaya Pemecahan (Treatment) .....	56
2.4.1.3.1 Pemecahan Masalah Berbasis Negara .....	57
2.4.1.3.2 Pemecahan Masalah Berbasis Masyarakat .....	61
<b>BAB III ANALISIS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP</b>	
<b>PEREMPUAN DALAM MEDIA SOSIAL DI INDONESIA</b>	
<b>DITINJAU DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI MASALAH SOSIAL ...</b>	<b>66</b>
<b>3.1 PENGANTAR .....</b>	<b>66</b>
<b>3.2 IDENTIFIKASI MASALAH .....</b>	<b>67</b>
3.2.1 Potret Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Media Sosial di Indonesia .....	67
3.2.2 Beragam Kekerasan Seksual dalam Media Sosial di Indonesia .....	72
<b>3.3 DIAGNOSIS MASALAH .....</b>	<b>77</b>
3.3.1 Perilaku Individu sebagai Faktor Individual .....	77
3.3.2 Perilaku Individu yang Bersumber dari Sistem .....	80
3.3.3 Perilaku Sistem yang Bersumber dari Individu .....	83
3.3.4 Perilaku Sistem yang Bersumber dari Sistem .....	85
<b>3.4 PEMECAHAN (TREATMENT) .....</b>	<b>86</b>
3.4.1 Pemecahan Berbasis Negara .....	86
3.4.1.1 Perbaikan pada Level Individu .....	86
3.4.1.2 Perbaikan pada Level Sistem .....	89
3.4.2 Pemecahan Berbasis Masyarakat .....	96
<b>3.5 RELEVANSI PENDEKATAN SOSIOLOGI MASALAH</b>	
<b>SOSIAL TERHADAP CITA-CITA PEMEBEBASAN PEREMPUAN</b>	
<b>DARI KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>102</b>

<b>3.6 URGENSI PERBAIKAN SISTEM DAN KONSOLIDASI INSTITUSI SOSIAL.....</b>	<b>106</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
<b>4.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>107</b>
<b>4.2 SARAN .....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>